

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017:206) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis dan secara induktif, membangun data yang persial kedalam tema, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.

Menurut Miles dan Huberman (1992:15) data kualitatif berwujud kata-kata bukan merupakan rangkaian angka, yang telah dikumpulkan melalui cara observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman dan selanjutnya di proses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis..

3.2. Lokasi Penelitian

Untuk mengungkapkan masalah yang akan diteliti dari obyek kasus yang akan diteliti, maka diperlukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana sebenarnya peneliti mengambil data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian yaitu di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Alasan mengapa peneliti meneliti di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik ialah bagaimana peran stakeholders dalam pengembangan eduwisata lontarsewu menurut konsep *Pentahelix*.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam penelitian. Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dalam penelitian. Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak melebar terlalu luas. Selain itu dengan adanya

focus penelitian maka diharapkan penelitian ini semakin terarah dan lebih rinci serta tidak menyimpang, berdasarkan uraian diatas dapat di peroleh fokus penelitian ini terhadap analisis pengembangan Eduwisata Lontarsewu Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik berdasarkan konsep *pentahelix*, yaitu :

1. Pemerintah
Sektor yang mengatur regulasi (stakeholders) di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
2. Akademisi
Menerapkan konsep, teori dalam Program Pengembangan Eduwisata Lontarsewu yang ada di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
3. Komunitas
Orang-orang yang memiliki minat yang sama dalam membuat dan menjalankan Program Pengembangan Eduwisata Lontarsewu di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
4. Media
Pemangku kepentingan yang mendapatkan izin dalam publikasi Program Pengembangan Eduwisata Lontarsewu di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
5. Bisnis
Cara pemasaran Program Pengembangan Eduwisata Lontarsewu di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

3.4. Tipe dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal. Data berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lain-lain. Menurut Arukinto (2002:107) sumber data dalam penelitian yaitu, berupa subyek dari mana saja data diperoleh. Alat yang menjadi sumber informasi adalah benda atau seseorang yang dapat dijadikan narasumber karena lebih dianggap menguasai bidang permasalahan yang berhubungan erat dengan pelaksanaan suatu kegiatan. Jenis, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi tempat atau sumbernya yang diamati, serta dicatat untuk pertama kalinya. Sumber tersebut diperoleh melalui informan yang berhubungan dengan obyek penelitian meliputi observasi (pengamatan) serta wawancara dengan aparat pemerintah, bisnis, komunitas, akademisi, dan media yang terkait dengan Pengembangan Eduwisata Lontarsewi di Desa Hendrosari.
2. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu melalui dokumentasi, arsip-arsip, jurnal atau karya ilmiah serta internet yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

Menurut penjelasan diatas dari masing- masing sumber, sebagai berikut :

a. Informan

Informan merupakan sumber daya manusia atau seseorang yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang akan diteliti mengenai Pengembangan Eduwisata Lontarsewu. Informasi yang diberikan bukan hanya tanggapan yang diminta peneliti, akan tetapi lebih kearah bagaimana selera seseorang dalam menyajikan sebuah informasi yang mereka ketahui sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu :

1. Bapak Arifin sebagai Sekretaris Desa Pemerintah Desa dalam model *pentahelix*.
2. Bapak Sukaris selaku Dosen dari Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai actor akademisi dalam model *pentahelix*.
3. Bapak Aris Toteles sebagai pelaku komunitas dalam model *pentahelix*.
4. Wahana Kreatif, Bapak Veri yang mengendalikan media social seperti Instagram yang mempublikasikan Eduwisata Lontarsewu selaku media dalam model *pentahelix*.
5. Pemerintah Desa bersama BPD serta Perangkat lainnya saling bekerja sama untuk memasarkan Eduwisata Lontarsewu , karena dalam model *pentahelix* masih belum ada aktor bisnis yang terlibat.

b. Tempat dan Peristiwa

Tempat atau lokasi yang menjadi sasaran penelitian ini merupakan sumber yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti untuk meneliti Pengembangan Eduwisata Lontarsewu berdasarkan Konsep *Pentahelix*. Informasi yang diperoleh mengenai kondisi atau situasi dari lokasi peristiwa yang akan digali melalui sumber tempatnya maupun lingkungannya. Dari sumber lokasi yang akan diteliti, maka peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung dan cermat sehingga bisa mengkaji secara kritis dan dapat menarik sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

c. Dokumen atau Arsip-Arsip

Dokumen atau arsip-arsip merupakan sumber data informasi yang penting terkait penelitian kualitatif, terutama terhadap sasaran yang diteliti dalam peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan kondisi masa kini yang sedang dipelajari. Dokumen dan arsip ini berupa tulisan-tulisan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Sumber data ini termasuk dalam data sekunder.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas atau kegiatan terhadap suatu objek untuk mengetahui atau memahami sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang diperoleh yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010: 186).

3. Dokumentasi

Merupakan kegiatan mengumpulkan dan mempelajari data sekunder yang meliputi dokumen atau arsip yang dianggap berhubungan dengan obyek penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Analisis data merupakan hal yang penting, karena dengan melakukan analisa data maka data dapat dipergunakan dalam mencapai tujuan. Analisa data untuk data-data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan cara menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.

“Analisis data yang digunakan peneliti selama penelitian dilakukan, memiliki alur kegiatan yang mengambil model analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana (2014: 12-13) sebagai berikut:

1. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya traskrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat,

yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (data condensation), Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).”(Wanto, 2014)